

RINGKASAN

SALSABILA DELIA PUTRI. Pembuatan Media Tanam *Growbox* Jamur Tiram sebagai Strategi Pengembangan Produk pada Rachmat Purnama Farm. *Production Oyster Mushroom Growbox Media as a Product Development Strategy at Rachmat Purnama Farm*. Dibimbing oleh YUSALINA.

Indonesia adalah negara yang memiliki iklim tropis dan berudara sejuk sehingga sangat cocok untuk melakukan budidaya tanaman hortikultura. Salah satu budidaya tanaman hortikultura adalah budidaya jamur yang dapat dikonsumsi yaitu budidaya jamur tiram. Jamur tiram merupakan bahan pangan yang dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan dan juga memiliki kandungan gizi yang tinggi.

Tujuan Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) pada perusahaan Rachmat Purnama Farm yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis pembuatan media tanam *growbox* jamur tiram sebagai strategi pengembangan produk pada Rachmat Purnama Farm berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan. Menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis pembuatan media tanam *growbox* jamur tiram sebagai strategi pengembangan produk pada Rachmat Purnama Farm berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Analisis SWOT yang terdiri dari analisis lingkungan eksternal perusahaan dan lingkungan internal perusahaan digunakan untuk menentukan ide pengembangan bisnis. Ide pengembangan bisnis media tanam *growbox* jamur tiram didapat dari strategi *strenght-opportepies* (S-O) yaitu menggunakan kekuatan perusahaan dan mengambil peluang yang ada. Kekuatan perusahaan yaitu dengan menerapkan sistem *integrated farming* dengan produksi jamur tiram yang kontinu. Sedangkan peluang perusahaan dengan adanya pelanggan yang tetap, yaitu pengunjung dari daerah sekitar dan kerjasama dengan beberapa sekolah disekitar perusahaan. Maka, ide pengembangan bisnis media tanam *growbox* jamur tiram diharapkan dapat menjadi peluang bisnis yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

KPB dengan menggunakan analisis aspek non finansial dan analisis aspek finansial. Analisis aspek non finansial terdiri dari perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, dan perencanaan kolaborasi. Sedangkan analisis aspek finansial terdiri dari analisis laba rugi, *cash flow*, dan *switching value*.

Berdasarkan analisis non finansial dan analisis finansial yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak untuk dijalankan. Berdasarkan analisis finansial, ide bisnis produk *growbox* jamur tiram ini layak untuk dijalankan dengan hasil perhitungan diperoleh $NPV \geq 0$ sebesar Rp. 79.762.022, $IRR < DR$ sebesar 77%, $Net\ B/C \geq 1$ sebesar 2,9, $Gross\ B/C \geq 1$ yaitu 1,4, dan $PP < umur\ bisnis$ yaitu 2,3 tahun. Analisis *switching value* pada kajian bisnis ini, yaitu penurunan produksi *growbox* jamur tiram dengan batas toleransi maksimal sebesar 28% dan kenaikan bahan baku *sticker* kemasan dengan batas toleransi maksimal sebesar 178%. Berdasarkan analisis finansial tersebut dapat dikatakan bahwa bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Jamur tiram, *growbox* jamur tiram, studi kelayakan bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.